

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Pemerintah pada periode triwulan I 2010 sampai dengan triwulan IV 2012 adalah sebesar 81,5 persen, sedangkan sisanya 18,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah diterima.
- 2) Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko likuiditas dengan

mengandalkan LDR adalah negatif tidak signifikan. besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 11,35 persen. Dengan demikian hipotesis penelitian ke dua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak.

- 3) Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko likuiditas dengan mengandalkan IPR adalah negatif tidak signifikan. besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 34,92 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak.
- 4) Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko kredit dengan mengandalkan APB adalah positif tidak signifikan. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 2,72 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak

- 5) Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko kredit dengan mengandalkan NPL adalah negatif tidak signifikan. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Pemerintah sebesar 3,69 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak.
- 6) Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko pasar dengan menggunakan IRR adalah positif signifikan. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 18,31 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima.
- 7) Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko pasar dengan menggunakan PDN adalah positif tidak signifikan. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 1,56 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah

periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 ditolak.

- 8) Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Jadi pengaruh risiko operasional dengan menggunakan BOPO adalah negatif signifikan. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Pemerintah sebesar 508,67 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 diterima
- 9) Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO, yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 adalah variabel bebas BOPO dengan kontribusi sebesar 58,67 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank pemerintah ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama tiga tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan empat tahun 2012.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, dan BOPO.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yaitu : PT. Bank Negara Indonesia, PT. Bank Rakyat Indonesia, dan PT. Bank Mandiri.

5.3 Saran

Di dalam penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu perlu banyak disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang Diteliti

- a. Disarankan pada bank-bank sampel penelitian untuk meningkatkan pendapatan operasional.
- b. Untuk rasio yang paling dominan yaitu BOPO, untuk meminimumkan risiko operasional disarankan kepada Bank Pemerintah untuk mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi peningkatan ROA.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis , maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan penelitian yang lebih signifikan dan juga Sebaiknya dengan menambah variabel bebas nya dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan di gunakannya, dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia khususnya tentang Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* Pada Bank Pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Martono. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Ekonisia : Yogyakarta
- Ovie Arianti. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return On Asset pada Bank-Bank pemerintah STIE Perbanas Surabaya*
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Sertifikasi Manajemen Risiko.2008. Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Sofan Hariati. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Return on Asset pada Bank Umum Yang Go Pulic*. STIE Perbanas Surabaya.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011) perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada